PERSEPSI MAHASISWA ASAL KABUPATEN NATUNA TERHADAP FAKTOR GEOGRAFIS DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMILIH STUDI DI UNIVERSITAS TANJUNGPURA

SKRIPSI

OLEH

BIBIA PASTIAN
NIM. F1241221017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

PERSEPSI MAHASISWA ASAL KABUPATEN NATUNA TERHADAP FAKTOR GEOGRAFIS DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMILIH STUDI DI UNIVERSITAS TANJUNGPURA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Geografi

OLEH
BIBIA PASTIAN
NIM F1241221017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERSEPSI MAHASISWA ASAL KABUPATEN NATUNA TERHADAP FAKTOR GEOGRAFIS DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMILIH STUDI DI UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Tanggung Jawab Yudiris

BIBIA PASTIAN
NIM F1241221017

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Maria Ulfah, M.Si	Putri Tipa Anasi, S.Pd., M.Pd
NIP 19620226198703208	NIP 198707232015042001

Disahkan Oleh
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Prof. Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd.
NIP 196604011991021001

Lulus Tanggal : 05 Juni 2026

PERSEPSI MAHASISWA ASAL KABUPATEN NATUNA TERHADAP FAKTOR GEOGRAFIS DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMILIH STUDI DI UNIVERSITAS TANJUNGPURA

BIBIA PASTIAN
NIM F1241221017

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Maria Ulfah, M.Si	Putri Tipa Anasi, S.Pd., M.Pd
NIP 19620226198703208	NIP 198707232015042001

Penguji I	Penguji II
Dr. Agus Sugiarto, M.Pd	Nur Meily Adlika, M.Pd
NIP 198402042019031007	NIP 199205112019032013

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Geografi

Putri Tipa Anasi, S.Pd., M.Pd
NIP 198707232015042001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Bibia Pastian

NIM : F1241221017

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Geografi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Februari 2026

Yang membuat pernyataan,



Bibia Pastian

NIM F124122107

ABSTRAK

Penelitian Ini dilatarbelakangi oleh kondisi geografis Kabupaten Natuna yang merupakan wilayah kepulauan terluar dan hanya memiliki satu perguruan tinggi dengan pilihan program studi yang terbatas, sehingga hal ini mendorong lulusan SMA/SMK/MA di sana untuk melanjutkan pendidikan tinggi ke luar daerah. Universitas Tanjungpura di Kota Pontianak dipilih sebagai salah satu sasaran, dengan jumlah mahasiswa asal kabupaten natuna yang cenderung meningkat dari tahun 2022 hingga 2025. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui persepsi mahasiswa asal kabupaten natuna terhadap faktor geografis dalam pengambilan keputusan memilih studi di Universitas Tanjungpura, dan (2) mengetahui pengambilan keputusan mahasiswa asal Kabupaten Natuna dalam memilih Universitas Tanjungpura. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Informan penelitian terdiri atas 10 mahasiswa aktif asal Kabupaten Natuna, 2 alumni, dan 3 orang tua mahasiswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa asal Kabupaten Natuna memiliki persepsi bahwa faktor geografis menjadi bagian yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan memilih Universitas Tanjungpura. Persepsi tersebut tercermin melalui tujuh konsep dasar geografi, yaitu lokasi, jarak, keterjangkauan, aglomerasi, nilai kegunaan, interaksi dan interdependensi, serta diferensiasi area. Pontianak dipersepsikan memiliki lokasi yang strategis, relatif terjangkau dari segi transportasi dan biaya perjalanan, serta memiliki fasilitas dan pilihan pendidikan yang lebih beragam dibandingkan daerah asal. Pengambilan keputusan mahasiswa dilakukan melalui tujuan, pengumpulan informasi, minat, pemilihan alternatif terbaik, dan kepuasan. Faktor geografis menjadi salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam proses tersebut.

Kata kunci: faktor geografis, pengambilan keputusan, perguruan tinggi, kabupaten natuna, universitas tanjungpura

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "*Persepsi Mahasiswa Asal Kabupaten Natuna Terhadap Faktor Geografis Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Studi Di Universitas Tanjungpura"*. Penelitian ini disusun sebagai salah satu bentuk tugas akhir semester yang menjadi syarat kelulusan pada Program Studi Pendidikan Geografi.

Proses penyusunan penelitian ini tidak lepas dari arahan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusinya selama proses penyusunan desain penelitian ini, khususnya kepada :

1. Ibu Dr. Maria Ulfah, M.Si selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan arahan, motivasi, serta dukungan penuh selama proses penulisan dan penyusunan desain penelitian ini.
2. Ibu Putri Tipa Anasi, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing kedua sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Tanjungpura, yang telah memberikan arahan, dukungan, dan bimbingan selama proses penulisan serta penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Dr. Imran, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial FKIP Universitas Tanjungpura.
5. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Tanjungpura.
6. Kepada Ibu saya Jarnani, Bapak saya Arlizan, Adik saya Aristiani serta keluarga besar saya yang saya cintai dan sayangi yang senantiasa memberikan dukungan moril dan material selama masa perkuliahan dalam proses penyusunan desain penelitian.

7. Teman-teman seperjuangan yaitu Fachrunnisa, Dea Agrida, Miki Herdiansyah, Nurnela, Siti Hawani yang telah menemani, menyemangati, serta selalu membantu penulis ketika menghadapi berbagai kesulitan dari semester satu hingga saat ini. Juga teman-teman lainnya yang penulis temui di kota Pontianak yang tak bisa penulis sebutkan satu per satu, namun telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini melalui semangat, cerita, dan kebersamaan yang berarti.
8. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Geografi Angkatan 2022 (Flamingo) yang selalu hadir menemani dan memberikan dukungan serta menjadi penyemangat selama proses perkuliahan hingga proses penyusunan desain penelitian.
9. Pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah terlibat dalam membantu penulis sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik dan lancar.
10. Terakhir, ucapan terima kasih yang spesial kepada penulis atas kesungguhan, keberanian keluar dari zona nyaman, melawan rasa malas, dan menjaga semangat hingga skripsi ini bisa terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Setiap kekurangan yang ada menjadi ruang untuk belajar dan tumbuh. Karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar karya ini dapat menjadi lebih baik. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan berharap semoga penelitian ini dapat memberi manfaat, menjadi bagian kecil dalam kontribusi bagi kemajuan Ilmu Pendidikan Geografi, dan menginspirasi langkah-langkah berikutnya dalam dunia Pendidikan.

Pontianak, 29 Mei 2025

Penulis

MOTTO

"kita hanya bisa merancang, tapi takdir yang menentukan. kita tau takkan lari gunung dikejar, namun kita tetap harus berusaha. kita harus bersyukur, percaya bahwa kedepan takdir kita lebih baik dari yang kita jalani sekarang"

(Ayah dan Ibu Penulis)

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Hasil Penelitian 8
1. Manfaat Teoritis 8
2. Manfaat Praktis 9
E. Operasional Konsep 10
BAB II KAJIAN PUSTAKA 14
A. Faktor Geografis 14
B. Keputusan Melanjutkan Studi 20
C. Penelitian Relevan 24
D. Kerangka Berfikir 27
BAB III METODE PENELITIAN 29
A. Jenis Penelitian 29
B. Kehadiran Peneliti 29
C. Lokasi Penelitian 30
D. Partisipan Penelitian 30
E. Sumber Data Peneliti 32
F. Teknik Pengumpulan Data 33
G. Instrumen Pengumpulan Data 35
H. Analisis Data 35
1. Reduksi Data 36
2. Penyajian Data 36
3. Penarikan Kesimpulan 37
I. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 37

1. Triangulasi Sumber 37
2. Triangulasi Teknik 38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 39
A. Hasil Penelitian 39
1. Gambaran Umum Kabupaten Natuna 39
2. Gambaran Umum Universitas Tanjungpura 40
3. Identitas Informan 41
4. Hasil Wawancara 43
B. Pembahasan 78
1. Persepsi Mahasiswa Asal Kabupaten Natuna Terhadap Faktor Geografis dalam Pengambilan Keputusan Memilih Studi di Universitas Tanjungpura . 78
2. Pengambilan Keputusan Mahasiswa Natuna dalam Memilih Universitas Tanjungpura 88
BAB V KESIMPULAN 97
A. Kesimpulan 97
B. Saran 98
DAFTAR PUSTAKA 100

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Mahasiswa Baru UNTAN Tahun 2022-2025 4
Tabel 2 Jumlah Mahasiswa Asal Natuna di UNTAN Tahun 2022-2025 5
Tabel 3 Penelitian Relevan 24
Tabel 4 Daftar Kebutuhan Data dan Sumber Data 33
Tabel 5 Informan Penelitian 41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Keterjangkauan Kabupaten Natuna dengan Kota Besar Lain 3
Gambar 2. Kerangka Berfikir 28
Gambar 3. Lokasi Penelitian 30
Gambar 4. Foto jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi 46
Gambar 5. Rumah sakit 49
Gambar 6. Toko Almaqua 49
Gambar 7. Jarak Asrama Natuna dengan Universitas Tanjungpura 49
Gambar 8. Peta Jarak Mahasiswa Natuna ke Unniversitas Tanjungpura 50
Gambar 9. Asrama Putri Kabupaten Natuna 53
Gambar 10. Asrama Putra Kabupaten Natuna 53
Gambar 11. Jalan di sekitar Universitas Tanjungpura 53
Gambar 12. Foto jalan sebelum masuk area Universitas Tanjungpura 53
Gambar 13. Jalan di sekitar Universitas Tanjungpura 54
Gambar 14. Asrama Putra Kabupaten Natuna Hunian 56
Gambar 15. Asrama Putri Kabupaten Natuna Hunian 56
Gambar 16. Toko Kelontong Almaqua 56
Gambar 17. Tempat Print 56
Gambar 18. Warung Makan 56
Gambar 19. Peta Persebaran Fasilitas di Sekitar Wilayah Universitas Tanjungpura 57
Gambar 20. Ruang Kelas 61
Gambar 21. Perpustakaan Universitas Tanjungpura 61
Gambar 22. Laboratoarium Universitas Tanjungpura 61
Gambar 23. Fotocopy dan Kantin di Universitas Tanjungpura 61
Gambar 24. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura 62
Gambar 25. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 62
Gambar 26. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan 62
Gambar 27. Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura 62
Gambar 28. Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura 62
Gambar 29. Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura 63
Gambar 30. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan 63
Gambar 31. Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura 63
Gambar 32. Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura 63
Gambar 33. Mahasiswa Berkomunikasi dengan Orang Tua 66
Gambar 34. Fasilitas Ruang kelas di Universitas Tanjungpura 69
Gambar 35. Fasilitas Perpustakaan di Universitas Tanjungpura 69
Gambar 36. Fasilitas Laboratoarium Universitas Tanjungpura 69
Gambar 37. Fasilitas Fotocopy dan Kantin Universitas Tanjungpura 69
Gambar 38. Salah Satu Fakultas dari Sembilan Fakulas 70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing 104
Lampiran 2. Surat Izin Pra-Riset Ke BAK UNTAN 105
Lampiran 3. Surat Izin Riset ke Rektor Universitas Tanjungpura..... 106
Lampiran 4. Surat Izin Riset Ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Natuna 108
Lampiran 5. Surat Balasan Izin Riset Ke Rektor Universitas Tanjungpura 110
Lampiran 6. Surat Balasan Izin Riset Ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Natuna 111
Lampiran 7. Dokumentasi Wawancara.....114
Lampiran 8. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Untuk Mahasiswa 116
Lampiran 9. Instrumen Wawancara Untuk Mahasiswa.....117
Lampiran 10. Transkip Wawancara Untuk Mahasiswa 118
Lampiran 11. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Untuk Orangtua 137
Lampiran 12. Instrumen Wawancara Untuk Orangtua..... 139
Lampiran 13. Transkip Wawancara Untuk Orang Tua 140
Lampiran 14. Kisi-Kisi Wawancara Untuk Alumni 145
Lampiran 15. Instrumen Wawancara Untuk Alumni..... 146
Lampiran 16. Transkip Wawancara Untuk Alumni 147
Lampiran 17. Kisi-Kisi Lembar Observasi 152
Lampiran 18. Lembar Observasi..... 152
Lampiran 19. Lembar Hasil Observasi..... 153
Lampiran 20. Tabel Hasil Reduksi 155
Lampiran 21. Tabel hasil Triangulasi Sumber..... 183
Lampiran 22. Tabel Hasil Triangulasi Teknik 187

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerataan akses pendidikan tinggi merupakan salah satu tantangan yang masih dihadapi Negara Indonesia hingga saat ini. Sebaran perguruan tinggi yang tidak merata antarwilayah daratan dan kepulauan menciptakan kesenjangan yang cukup signifikan dalam kesempatan memperoleh pendidikan lanjutan. Berdasarkan data dari Pusdatin Kemendikdasmen (2025), Kabupaten Natuna hanya memiliki satu lembaga pendidikan tinggi, yakni sebuah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) dengan lima program studi yang seluruhnya berfokus pada bidang keagamaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pilihan pendidikan tinggi di kabupaten Natuna masih terbatas, terutama bagi lulusan SMA/SMK/MA yang ingin melanjutkan pendidikan pada bidang di luar rumpun keagamaan. Keterbatasan pilihan tersebut menyebabkan Sebagian lulusan harus melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di luar Kabupaten Natuna.

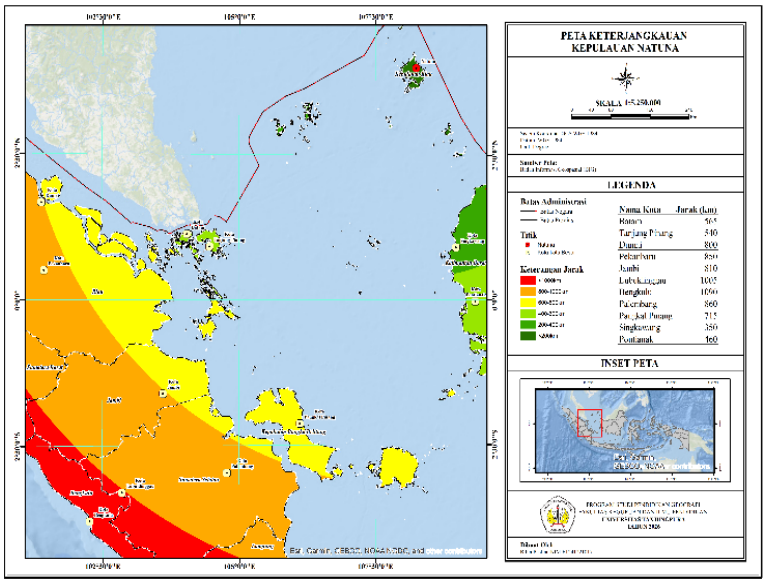
Kabupaten Natuna merupakan kabupaten kepulauan yang terletak di bagian paling Utara Selat Karimata, Provinsi Kepulauan Riau. Posisi geografisnya berbatasan langsung dengan Vietnam dan Kamboja di Utara, Sumatera Selatan dan Jambi di selatan, Malaysia dan Singapura di barat, serta Malaysia Timur dan Kalimantan Barat di timur (Mespian, 2022). Kabupaten Natuna memiliki 17 kecamatan, 7 kelurahan, dan 70 desa pada tahun 2022 (BPS, 2024). Kabupaten Natuna termasuk dalam kategori

daerah Tertinggal, Terdepan dan Terluar (3T). Sebagai wilayah kepulauan dikawasan perbatasan Utara Indonesia yang didominasi oleh perairan laut dan memiliki sebaran pulau-pulau, kondisi geografis tersebut menjadi tantangan dalam pemerataan akses, termasuk pada bidang pendidikan. Ketiadaan perguruan tinggi dengan program studi yang beragam memaksa lulusan yang ingin melanjutkan studi ke luar rumpun agama untuk meninggalkan daerah asal mereka.

Keputusan melanjutkan studi ke luar daerah membuat mahasiswa asal Kabupaten Natuna perlu mempertimbangkan kondisi geografis daerah tujuan. Jarak antarpulau, keterbatasan sarana transportasi, ketergantungan pada transportasi laut dan udara, serta waktu perjalanan menjadi bagian dari kondisi yang dihadapi dalam menentukan tujuan studi. Oleh karena itu, pemilihan perguruan tinggi tidak hanya berkaitan dengan program studi dan kualitas akademik, tetapi juga dengan lokasi, jarak, keterjangkauan, serta hubungan antara daerah asal dan daerah tujuan. Lokasi perguruan tinggi yang strategis dan didukung akses transportasi yang memadai dapat meningkatkan keterjangkauan mahasiswa dalam mengakses pendidikan tinggi (Masnawati & Darmawan, 2023).

Mahasiswa asal Kabupaten Natuna memiliki beberapa alternatif tujuan pendidikan tinggi di luar daerah, baik di Provinsi Kepulauan Riau, Sumatra, maupun Kalimantan. Setiap daerah tujuan memiliki posisi geografis, jarak, serta kondisi keterjangkauan yang berbeda. Perbedaan tersebut menjadi penting karena mahasiswa yang berasal dari wilayah

kepulauan harus mempertimbangkan kondisi perjalanan dan aksesibilitas ketika menentukan daerah tujuan studi. Berikut merupakan peta keterjangkauan Kabupaten Natuna dengan kota besar lain:



Gambar 1. Keterjangkauan Kabupaten Natuna dengan Kota Besar Lain

Peta tersebut menunjukkan posisi Kabupaten Natuna terhadap beberapa kota yang dapat menjadi tujuan pendidikan tinggi. Perbedaan jarak dan posisi geografis menunjukkan bahwa mahasiswa asal Natuna menghadapi kondisi keterjangkauan yang berbeda ketika menentukan daerah tujuan studi. Kondisi tersebut menjadi penting untuk dikaji karena dapat membentuk persepsi mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi di luar daerah.

Salah satu tujuan studi yang dipilih mahasiswa asal Kabupaten Natuna adalah Universitas Tanjungpura (UNTAN) di Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Di Kalimantan Barat sendiri terdapat beberapa perguruan tinggi yang dapat menjadi alternatif. Oleh karena itu, pemilihan UNTAN menjadi fenomena yang menarik untuk dikaji, khususnya mengenai alasan

mahasiswa asal Natuna memilih UNTAN dibandingkan dengan perguruan tinggi lainnya.

Universitas Tanjungpura merupakan salah satu perguruan tinggi negeri utama di Kalimantan Barat dengan sembilan fakultas dan berbagai program studi. Keberadaan UNTAN di Kota Pontianak sebagai salah satu pusat pemerintahan, pendidikan, perdagangan, dan pelayanan di Kalimantan Barat memberikan akses terhadap berbagai fasilitas pendidikan dan perkotaan. Kondisi tersebut menjadikan UNTAN memiliki karakteristik yang relevan untuk dikaji dalam konteks pemilihan perguruan tinggi oleh mahasiswa asal wilayah kepulauan seperti Kabupaten Natuna. Jumlah mahasiswa baru UNTAN tahun 2022–2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Jumlah Mahasiswa Baru Untan Tahun 2022-2025

Tahun	Jumlah mahasiswa baru
2022	7.024 mahasiswa
2023	5.218 mahasiswa
2024	7.418 mahasiswa
2025	7.290 mahasiswa

Sumber : Web resmi Untan

Data tersebut menunjukkan bahwa Universitas Tanjungpura memiliki daya tarik yang cukup besar bagi calon mahasiswa dari berbagai daerah. Berdasarkan data Biro Akademik Kemahasiswaan UNTAN (2025), jumlah mahasiswa baru asal Kabupaten Natuna yang diterima dari tahun 2022 hingga 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Jumlah Mahasiswa Asal Natuna di Untan Tahun 2022-2025

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa
2022	49
2023	31
2024	54
2025	61
Total	195

Sumber : Biro Akademik Kemahasiswaan Universitas Tanjungpura 2025

Data tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa asal Kabupaten Natuna terus memilih UNTAN sebagai salah satu tujuan pendidikan tinggi. Meskipun jumlahnya menurun pada tahun 2023, jumlah mahasiswa kembali meningkat pada tahun 2024 dan 2025. Keberadaan mahasiswa asal Natuna yang memilih UNTAN dari tahun ke tahun menunjukkan adanya fenomena pemilihan lokasi studi yang perlu dikaji, terutama karena mereka memiliki berbagai alternatif perguruan tinggi di luar daerah

Pemilihan UNTAN dibandingkan dengan perguruan tinggi lain menimbulkan pertanyaan mengenai karakteristik yang dipersepsikan mahasiswa sebagai alasan dalam menentukan UNTAN sebagai tujuan studi. Jarak Natuna dengan Pontianak, lokasi UNTAN, kemudahan akses, keberadaan mahasiswa asal Natuna, manfaat keberadaan UNTAN di Kota Pontianak, serta perbedaan karakteristik antara daerah asal dan tujuan merupakan aspek yang dapat membentuk persepsi mahasiswa. Dengan demikian, keputusan memilih UNTAN tidak hanya berkaitan dengan aspek akademik, tetapi juga dengan kondisi dan hubungan geografis antara daerah asal dan daerah tujuan.

Faktor geografis menjadi salah satu aspek yang dapat dipertimbangkan dalam menentukan lokasi studi. Penelitian Agung Satriyo Nugroho, Pinta Ramadhan, and Pasaribu (2024), menyatakan bahwa faktor geografis merupakan salah satu aspek penting dalam pengambilan keputusan mahasiswa menentukan lokasi studi. Bagi mahasiswa asal Kabupaten Natuna, kondisi wilayah kepulauan menyebabkan jarak dan keterjangkauan menjadi lebih kompleks karena perjalanan menuju perguruan tinggi di luar daerah melibatkan transportasi laut dan udara. Oleh karena itu, persepsi mahasiswa terhadap faktor geografis dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana kondisi ruang, jarak, lokasi, akses, dan hubungan antardaerah dipertimbangkan dalam memilih UNTAN.

Penelitian mengenai pemilihan perguruan tinggi telah banyak dilakukan. Larasati, Septiarini, and Nihali (2024), menemukan faktor akreditasi, lokasi, physical evidence, promosi, reputasi, referensi, kualitas pelayanan, biaya pendidikan, dan beasiswa sebagai faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan perguruan tinggi. Wijaya et al. (2025), mengidentifikasi faktor akademik, fasilitas dan sumber daya, keuangan, sosial dan kultural, lokasi, strategi pemasaran, dan pengalaman mahasiswa, dengan lokasi dan pengalaman mahasiswa menunjukkan pengaruh yang signifikan. Triyono, Dasmadi, and TNK (2021), menemukan bahwa fasilitas dan lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan studi. Sementara itu, (Khoiriyah et al., 2013), enunjukkan bahwa faktor geografis atau lokasi menjadi salah satu pertimbangan mahasiswa asal luar Bali untuk

kuliah di Universitas Udayana. (Handayani et al., 2023), juga menunjukkan pentingnya lokasi dan aksesibilitas dalam pemilihan tempat studi.

Berbagai penelitian tersebut menunjukkan pentingnya lokasi, jarak, dan aksesibilitas dalam pemilihan tempat studi. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji persepsi faktor geografis mahasiswa dari wilayah kepulauan dan perbatasan dalam memilih perguruan tinggi tertentu masih terbatas. Belum banyak penelitian yang menggambarkan bagaimana kondisi geografis Kabupaten Natuna sebagai daerah asal dan Kota Pontianak sebagai daerah tujuan dipersepsikan mahasiswa dalam memilih UNTAN dibandingkan dengan alternatif perguruan tinggi lainnya. Kondisi tersebut menjadi kesenjangan yang mendasari penelitian ini.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berfokus pada persepsi mahasiswa asal Kabupaten Natuna terhadap faktor-faktor geografis dalam pengambilan keputusan memilih Universitas Tanjungpura sebagai tujuan studi**.** Faktor geografis yang dikaji meliputi lokasi, jarak, keterjangkauan, nilai kegunaan, aglomerasi, interaksi dan interdependensi, serta diferensiasi area**.** Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mendalam mengenai persepsi mahasiswa terhadap faktor-faktor geografis tersebut dalam memilih UNTAN, serta memberikan pemahaman mengenai dinamika akses dan mobilitas pendidikan tinggi mahasiswa dari wilayah kepulauan dan kawasan 3T.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi mahasiswa asal Kabupaten Natuna terhadap faktor geografis dalam pengambilan keputusan memilih studi di Universitas Tanjungpura?
2. Bagaimana pengambilan keputusan mahasiswa asal Kabupaten Natuna dalam memilih studi di Universitas Tanjungpura?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui persepsi mahasiswa Natuna terhadap faktor geografis dalam pengambilan keputusan memilih studi di Universitas Tanjungpura.
2. Mengetahui pengambilan keputusan mahasiswa asal Kabupaten Natuna dalam memilih studi di Universitas Tanjungpura.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapat ditinjau dari dua segi antara lain, manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu geografi, khususnya geografi pendidikan, mengenai persepsi faktor geografis dalam pengambilan keputusan memilih perguruan tinggi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat nyata yang dapat dirasakan langsung oleh berbagai pihak terkait dari hasil suatu penelitian. Manfaat ini bersifat aplikatif, artinya temuan penelitian dapat digunakan sebagai referensi, pedoman, atau bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau tindakan dalam kehidupan sehari-hari.

a. Bagi Masyarakat

Memberikan wawasan kepada masyarakat, khususnya keluarga mahasiswa asal Kabupaten Natuna, mengenai faktor-faktor geografis yang menjadi pertimbangan dalam memilih perguruan tinggi, sehingga dapat memberikan dukungan dan persiapan yang lebih baik.

b. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah dalam memahami hambatan geografis yang dihadapi mahasiswa asal Kabupaten Natuna dalam mengakses pendidikan tinggi serta menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan akses dan mobilitas pendidikan mahasiswa dari wilayah kepulauan dan perbatasan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pemahaman peneliti mengenai persepsi faktor geografis dalam pengambilan keputusan memilih perguruan tinggi, khususnya pada

mahasiswa asal Kabupaten Natuna. Selain itu, penelitian ini dapat mengembangkan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian, analisis, dan penulisan ilmiah.

d. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi lembaga pendidikan dalam memahami faktor geografis yang menjadi pertimbangan mahasiswa asal wilayah kepulauan dan perbatasan dalam memilih perguruan tinggi, sehingga dapat mendukung pemerataan akses pendidikan yang lebih baik.

E. Operasional Konsep

1. Faktor Geografis dalam keputusan memilih studi

Faktor geografis pada penelitian ini merujuk pada aspek keruangan yang memengaruhi mahasiswa asal Kabupaten Natuna dalam memilih studi di Universitas Tanjungpura (UNTAN). Faktor geografis dalam penelitian ini dipahami sebagai kondisi wilayah yang berkaitan dengan letak, jarak, dan kemudahan akses, yang dapat memengaruhi kesempatan dan pengalaman mahasiswa dalam menempuh pendidikan, khususnya bagi mereka yang berasal dari daerah kepulauan seperti Kabupaten Natuna. Faktor geografis dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan konsep dasar geografi. Namun, dari 10 konsep dasar geografi peneliti hanya mengoperasionalkan tujuh konsep

untuk dijadikan indikator yang dinilai paling relevan dengan fokus penelitian, yaitu : (Suma & Pratama, 2023)

a. Jarak, adalah ukuran kedekatan atau jauhnya suatu tempat. Dalam penelitian ini, jarak antara Kabupaten Natuna dan Kota Pontianak menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih Universitas Tanjungpura.

b. Lokasi, adalah posisi suatu tempat di permukaan bumi. Penelitian ini menyoroti lokasi Universitas Tanjungpura di Kota Pontianak untuk menilai keterkaitannya dengan keputusan studi mahasiswa asal Natuna.

c. Keterjangkauan, adalah kemudahan suatu tempat untuk dicapai. Akses transportasi dari Natuna ke Pontianak diteliti untuk mengetahui apakah tingkat keterjangkauan memengaruhi pilihan mahasiswa melanjutkan studi.

d. Aglomerasi, adalah pemusatan aktivitas di suatu wilayah. Kota Pontianak sebagai pusat pendidikan tinggi di Kalimantan Barat diteliti untuk melihat apakah fenomena aglomerasi ini berhubungan dengan pilihan mahasiswa Natuna.

e. Nilai Kegunaan, adalah manfaat suatu lokasi bagi manusia. Universitas Tanjungpura dipandang sebagai lembaga pendidikan yang memiliki nilai kegunaan, sehingga diteliti apakah hal ini berhubungan dengan keputusan mahasiswa Natuna dalam melanjutkan studi.

f. Interaksi & Interdependensi, adalah hubungan timbal balik antarwilayah atau antarmanusia. Dalam penelitian ini, interaksi mahasiswa Natuna dengan lingkungan sosial, ekonomi, dan akademik di Pontianak diteliti untuk melihat keterkaitannya dengan keputusan memilih Universitas Tanjungpura.

g. Diferensiasi Area, Merujuk pada perbedaan sifat fisik, sosial, ekonomi, dan budaya antar daerah yang bisa memengaruhi keputusan seseorang. Dalam penelitian ini, fokusnya adalah perbedaan antara Kabupaten Natuna dan Kota Pontianak, seperti kemudahan pengangkutan, keadaan pendidikan, budaya, serta pengeluaran hidup.

2. Pengambilan Keputusan Memilih Studi

Pengambilan keputusan memilih studi dalam penelitian ini dipahami sebagai pertimbangan mahasiswa asal Kabupaten Natuna dalam menentukan Universitas Tanjungpura sebagai tempat melanjutkan pendidikan tinggi. Pertimbangan tersebut meliputi tujuan melanjutkan studi, pencarian informasi, minat, pemilihan alternatif, dan kepuasan terhadap keputusan yang telah diambil.

Indikator pengambilan keputusan dalam penelitian ini meliputi (Kusuma 2016) :

a. Tujuan, adalah kesadaran dan motivasi dalam diri mahasiswa tentang betapa pentingnya melanjutkan studi ke tingkat perguruan tinggi sebagai langkah untuk pengembangan diri dan masa depan.

Tujuan tersebut menjadi dasar mahasiswa dalam menentukan pilihan perguruan tinggi yang sesuai dengan kebutuhan dan harapannya.

b. Pengumpulan informasi terkait perguruan tinggi, merupakan langkah yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mencari, memperoleh dan memahami informasi tentang universitas termasuk tempat, jurusan, biaya dan sarana sebelum membuat keputusan.

c. Minat, merujuk pada ketertarikan serta kecenderungan mahasiswa dari Kabupaten Natuna terhadap Universitas Tanjungpura sebagai opsi untuk melanjutkan Pendidikan.

d. Pemilihan alternatif terbaik dari berbagai opsi, merupakan proses membandingkan berbagai pilihan perguruan tinggi dan menentukan UNTAN sebagai pilihan yang paling sesuai.

e. Satisfaction (Kepuasan), adalah perasaan puas yang dirasakan mahasiswa setelah mengambil keputusan memilih Universitas Tanjungpura sebagai tempat studi.